

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI PEMBERIAN INHALASI AROMATERAPI
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT UNTUK MENURUNKAN EMESIS
GRAVIDARUM PADA NY. S DAN NY. L IBU HAMIL TRIMESTER I
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALIMANAN

Oleh:

NURHAENI

NIM. P2.06.20.22.2104

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN INHALASI AROMATERAPI
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT UNTUK MENURUNKAN
EMESIS GRAVIDARUM PADA NY. S DAN NY. L
IBU HAMIL TRIMESTER I DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PALIMANAN**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

Oleh:

NURHAENI

NIM P2.06.20.22.2104

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL :IMPLEMENTASI PEMBERIAN INHALASI AROMATERAPI
ESSENTIAL OIL PEPPERMINT UNTUK MENURUNKAN EMESIS
GRAVIDARUM PADA NY.S DAN NY. L IBU HAMIL TRIMESTER I
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALIMANAN

PENYUSUN : NURHAENI
NIM : P2.06.20.22.2104

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui
oleh pembimbing untuk diujikan

Cirebon, 2 Juni 2025

Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Badriah, SST, MPH

NIP. 196206151983032004



Santi Wahyuni, SKp, M.Kep,Sp.Mat

NIP.197701052001122005

Mengetahui
Ketua Program Studi D III Keperawatan

Cirebon



Evet Hidayat, SPd, SKp, M.Kep, Ns, Sp. Kep. J.

NIP. 196709281991021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat wal'afiat, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Pemberian Inhalasi Aromaterapi *Essential Oil Peppermint* Untuk Menurunkan Emesis Gravidarum Pada Ny.S dan Ny.L Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan”

Penulis ingin memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep. Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Jiwa selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Eyet Hidayat, Spd, M.Kep, Ns, Sp. Kep.J selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon
4. Ibu Badriah, SST, MPH selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Santi Wahyuni, SKp, M.Kep, Sp. Mat selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Ibu Badriah, SST, MPH selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dorongan, motivasi serta apresiasi atas pencapaian penulis.
7. Seluruh dosen dan staff prodi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang selalu membantu selama pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini

8. *Clinical Instrutor* dan para staf karyawan puskesmas Palimanan yang telah memberikan banyak bimbingan
9. Kedua orang tua tercinta bapak Miskad dan mamah Wasiri serta keluarga terimakasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti. Berkat doa dan pengorbanan serta semangat mereka penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
10. Rekan-rekan Civitas Akademika Poltekkes Tasikmalaya Kampus Cirebon khususnya keluarga besar Falangus DIII Keperawatan Cirebon.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik terkhusus bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas Karya Tulis Ilmiah dan semoga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk semua pihak.

Cirebon, 2 Juni 2025



Penulis

**PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2025

**Implementasi Pemberian Inhalasi Aromaterapi *Essential Oil* Peppermint
untuk Menurunkan Emesis Gravidarum pada Ny. S dan Ny. L Ibu Hamil
Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan**

Nurhaeni¹, Badriah², Santi Wahyuni³

ABSTRAK

Latar Belakang: *Morning sickness* atau mual muntah di pagi hari mempengaruhi sekitar 80% ibu hamil. Angka kejadian emesis gravidarum di Indonesia sekitar 24,7% ibu hamil dan di Jawa Barat sebesar 17,1% (SKI, 2023). Di kota Cirebon, jumlah ibu hamil tercatat sebanyak 2.484 orang (Dinkes Kota Cirebon, 2024). **Tujuan:** Mengimplementasikan pemberian inhalasi aromaterapi *essential oil peppermint* pada pasien emesis gravidarum. **Metode:** Menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu dua klien ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah derajat sedang. Intervensi dilakukan dengan pemberian inhalasi aromaterapi peppermint menggunakan diffuser, diberikan dua kali sehari selama 10 menit selama lima hari berturut-turut. Pengukuran intensitas mual muntah diukur menggunakan instrumen PUQE-24. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. **Hasil :** Skor PUQE-24 pada klien 1 menurun dari 7 (sedang) menjadi 3 (ringan) dan pada klien 2 menurun dari 8 (sedang) menjadi 4 (ringan). **Kesimpulan:** Tindakan inhalasi aromaterapi *essential oil peppermint* efektif dalam menurunkan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. **Saran:** Tindakan inhalasi aromaterapi *essential oil peppermint* diharapkan dapat digunakan dalam membantu menurunkan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.

Kata kunci: Emesis gravidarum, Inhalasi Aromaterapi peppermint, PUQE-24

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

DIPLOMA III NURSING PROGRAM
CIREBON NURSING STUDY PROGRAM
KEMENKES TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC
Scientific Writing, May 2025

***Implementation of Peppermint Essential Oil Aromatherapy Inhalation to
Reduce Emesis Gravidarum in Mrs. S and Mrs. L Pregnant Women in
Trimester I in the Palimanan Health Center Working Area***

Nurhaeni¹, Badriah², Santi Wahyuni³

ABSTRACT

Background: ACOG, (2018) (in Wahyuni et al., 2024) states that worldwide, morning sickness or morning sickness affects about 80% of pregnant women. The incidence of emesis gravidarum in Indonesia is around 24.7% of pregnant women. According to the Indonesian health survey, 17.1% of pregnant women in West Java province experienced emesis gravidarum (SKI, 2023). the number of pregnant women in Cirebon city was recorded at 2,484 people (Cirebon City Health Office, 2024). **Objective:** To be able to implement peppermint essential oil aromatherapy inhalation in patients with emesis gravidarum. **Methods:** Using a qualitative design with a case study approach. The subjects used in this case study were two first trimester pregnant women clients, experiencing moderate nausea and vomiting. Interventions in the form of peppermint aromatherapy inhalation using a diffuser were given twice a day for 10 minutes for five consecutive days. Measurement of nausea vomiting intensity was carried out using the PUQE-24 instrument. Data collection using interviews, observation and documentation studies. **Results:** The PUQE-24 score in client 1 decreased from 7 (moderate) to 3 (mild) and in client 2 decreased from 8 (moderate) to 4 (mild). **Conclusion:** The action of peppermint essential oil aromatherapy inhalation is effective in reducing emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester **Suggestions:** The action of peppermint essential oil aromatherapy inhalation is expected to be used in helping reduce emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester.

Keywords: Emesis gravidarum, Peppermint aromatherapy Inhalation, PUQE-24

¹Student of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic.

^{2,3}Lecturer of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Konsep Dasar Kehamilan	7
2.1.1. Definisi	7
2.1.2. Tanda-tanda Kehamilan.....	8
2.1.3. Perubahan Fisiologis Pada Kehamilan Trimester 1.....	14
2.1.4. Perubahan Psikologis Pada Kehamilan Trimester 1.....	17
2.2. Konsep Emesis Gravidarum.....	18
2.2.1. Definisi	18
2.2.2. Etiologi	19
2.2.3. Patofisiologi.....	23
2.2.4. Pathway	26
2.2.5. Manifestasi Klinis.....	27
2.2.6. Klasifikasi Derajat Mual.....	28
2.2.7. Pengukuran Emesis Gravidarum	29
2.2.8. Dampak Emesis Gravidarum.....	30
2.2.9. Penatalaksanaan Emesis Gravidarum.....	31

2.3. Konsep Kekurangan Energi Kronis (KEK).....	32
2.3.1. Definisi KEK	32
2.3.2. Etiologi	33
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi KEK	34
2.3.4. Manifestasi Klinis.....	36
2.3.5. Dampak KEK	37
2.3.6. Penatalaksanaan KEK	37
2.4. Konsep Aromaterapi <i>Essential Oil</i> Peppermint	38
2.4.1. Definisi Aromaterapi	38
2.4.2. Manfaat Aromaterapi.....	39
2.4.3. Tujuan.....	40
2.4.4. Kandungan Aromaterapi <i>Essential Oil</i> Peppermint	40
2.4.5. Mekanisme Kerja Aromaterapi Peppermint	41
2.4.6. Kelebihan Aromaterapi <i>Essential Oil</i> Peppermint	42
2.4.7. Prosedur Penggunaan Inhalasi Aromaterapi <i>Essential Oil</i> Peppermint	42
2.5. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	44
2.5.1. Kerangka Teori	44
2.5.2. Kerangka Konsep	45
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	46
3.1. Rancangan Karya Tulis Ilmiah.....	46
3.2. Subjek Karya Tulis Ilmiah	46
3.3. Definisi Operasional	47
3.4. Metoda dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.4.1. Wawancara	48
3.4.2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik	48
3.4.3. Studi Dokumentasi	48
3.4.4. Instrumen Pengumpulan Data	49
3.5. Lokasi dan waktu	49
3.5.1. Lokasi	49
3.5.2. Waktu	49
3.6. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	49
3.7. Keabsahan Data.....	51
3.7.1. Credibility.....	51
3.7.2. Dependability	51
3.7.3. <i>Confirmability</i>	51
3.7.4. <i>Transferability</i>	52
3.8. Analisa Data.....	52
3.9. Etika Penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Hasil Penelitian	54
4.1.1. Lokasi Studi Kasus	54
4.1.2. Tahap Proses Keperawatan dan Pelaksanaan Tindakan Inhalasi Aromaterapi <i>Essential Oil</i> Peppermint	54

4.1.3. Respon Setelah Dilakukan Tindakan Inhalasi Aromaterapi <i>Essential Oil Peppermint</i>	61
4.1.4. Analisis Kesenjangan Antara Dua Klien.....	62
4.2. Pembahasan	63
4.2.1. Tahap Proses Keperawatan dan Pelaksanaan Tindakan Inhalasi Aromaterapi <i>Essential Oil Peppermint</i>	63
4.2.2. Respon Setelah Dilakukan Tindakan Inhalasi Aromaterapi <i>Essential Oil Peppermint</i>	67
4.2.3. Analisis Kesenjangan Antara dua Klien.....	69
4.3. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah (KTI)	71
4.3. Implikasi.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Emesis Gravidarum	29
Tabel 3.1 Definisi Operasioanal	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 <i>Pathway</i> Emesis Gravidarum.....	26
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	44
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Penjelasan Sebelum KTI	46
<i>Lampiran 2</i> Informed Consent	48
<i>Lampiran 3</i> SOP Inhalasi Aromaterapi <i>Essential Oil Peppermint</i>	50
<i>Lampiran 4</i> Lembar Observasi	55
<i>Lampiran 5</i> Lembar Wawancara.....	57
<i>Lampiran 6</i> Lembar Home Visit.....	58
<i>Lampiran 7</i> Asuhan Keperawatan	60
<i>Lampiran 8</i> Lembar Bimbingan Konsultasi KTI.....	122